

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan rangkaian cara yang sistematis untuk mengungkapkan kebenaran ilmiah dengan melakukan pengumpulan dan analisis data bukti ilmiah yang kuat agar menemukan jawaban atas persoalan yang dihadapi.¹ Metode penelitian mempunyai prosedur penelitian yang sistematis dan tertib yang mengandung unsur-unsur bagian kecil yang menyusun bagian yang besar yaitu metode penelitian itu sendiri.² Adapun unsur-unsur yang peneliti sertakan dalam metode penelitian ini sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan

Sebuah penelitian tidak akan bisa berjalan sebelum seorang peneliti menentukan jenis penelitian yang dia gunakan. Oleh karena itu, peneliti telah menentukan jenis penelitian yang cocok dan efektif untuk penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang memfokuskan pada realisasi bagaimana masyarakat berperilaku dan bersosialisasi yang dilaksanakan secara spontan tidak dibuat-buat.³ Penelitian diarahkan pada penggambaran yang mendalam dan faktual terhadap situasi dan kondisi yang apa adanya agar makna fenomena yang dikaji masuk akal serta dapat dipahami.⁴ Jenis penelitian ini dinilai lebih cocok dan relevan untuk digunakan karena cara pengumpulan data diperoleh melalui interaksi langsung dengan sumber dari lapangan yaitu para penjual sepatu dan pembeli sepatu, peneliti hadir sendiri ke tempat penelitian di Pasar Pecangaan Jepara untuk melakukan penelitian yang terperinci dan mendalam untuk menemukan data yang terpercaya serta relevan.⁵

Sedangkan pendekatan penelitian, peneliti menentukan untuk memakai pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena praktik *khyyar* pada jual-beli sepatu di pasar Pecangaan Kabupaten Jepara. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dibantu dengan penelitian hukum normatif yang dilakukan dengan menganalisis terkait norma-norma hukum yaitu meninjau hukum

¹ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian Suatu Tinjauan Teoretis dan Praktis* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 18.

² Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, 27.

³ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 48.

⁴ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 92.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 152.

ekonomi syariah terkait praktik *khiyar* dalam jual-beli. Pendekatan kualitatif dimaksudkan untuk memberikan jawaban atas kejadian yang timbul dengan memakai beragam metode dan mekanisme tertentu untuk kemudian dideskripsikan dalam sebuah kalimat yang tersusun rapi dan penggunaan bahasa yang mudah dimengerti.⁶ Peneliti sendiri dalam melakukan pengkajian ini mencoba untuk mengerti makna suatu peristiwa dengan cara bersosialisasi melakukan kontak langsung, berbicara dengan para narasumber dalam peristiwa tersebut.⁷ Sumber data penelitian berasal dari lingkungan alamiah yang mana dalam penelitian ini peneliti ingin meneliti dan berusaha mendalami bagaimana perilaku, perasaan, cara dalam menyikapi atas sesuatu dan pengetahuan perseorangan atau kelompok.⁸ Khususnya dalam lingkungan pedagang dan pembeli sepatu di Pasar Pecangaan Jepara terkait praktik *khiyar* dalam pola aktivitas jual-belinya.

B. *Setting* Penelitian

Fokus persoalan penelitian ini adalah pada praktik *khiyar* dalam aktivitas keseharian para pedagang dengan pembeli saat bertransaksi jual-beli sepatu di Pasar Pecangaan. Pasar Pecangaan sendiri berlokasi di desa Pecangaan Kulon Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah. Alasan memilih Pasar Pecangaan sebagai lokasi penelitian dikarenakan Pasar Pecangaan menjadi salah satu pasar tradisional terbesar di Kabupaten Jepara khususnya daerah Kecamatan Pecangaan dan sekitarnya, serta banyak terjadi arus perdagangan di Pasar Pecangaan setiap harinya.

C. Subjek Penelitian

Sebuah penelitian lapangan tidak akan bisa berjalan dengan baik apabila belum ditentukannya subjek penelitian. Subjek penelitian sendiri mempunyai pengertian orang atau sesuatu yang melekat padanya data variabel penelitian yang dipermasalahkan. Subjek penelitian yang menjadi sasaran peneliti merupakan informan atau responden yang bersedia untuk dimintai keterangan perihal

⁶ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 5-6.

⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 328.

⁸ Surya Dharma, *Pendekatan, Jenis dan Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Kependidikan Nasional, 2008), 22.

persoalan yang terjadi. Untuk itu, subjek yang cocok untuk mendapatkan data penelitian yang dapat dipercaya mengenai pelaksanaan praktik *khiyar* dalam jual-beli sepatu yaitu para penjual dan konsumen yang membeli sepatu di Pasar Pecangaan Jepara.

D. Sumber Data

Pada kajian ini menekankan pada tinjauan hukum ekonomi syariah terhadap mekanisme dan pengamalan *khiyar* pada aktivitas jual-beli sepatu di Pasar Pecangaan. Maka dari itu, penting untuk menentukan sumber data yang cocok dalam mengkaji bahasan persoalan pada penelitian ini. Penggunaan sumber data yang dinilai cocok dengan jenis penelitian lapangan yaitu sumber data primer.

Data primer sendiri diperoleh dari informasi yang berasal dari narasumber langsung yang berada di lapangan⁹ berkenaan dengan objek yang diteliti. Data jenis ini didapatkan melalui metode tanya jawab dan pengamatan.¹⁰ Data yang peneliti pakai untuk penelitian ini adalah hasil tanya jawab bersama para pedagang sepatu serta para pembelinya. Selanjutnya peneliti mengamati keadaan dan aktivitas perdagangan yang ada di pasar agar mendapatkan data yang valid kemudian mencatatnya dalam sebuah buku.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dilaksanakannya penelitian tentu mempunyai tujuan yang perlu dicapai, yaitu menemukan data, maka dari itu menentukan teknik atau metode dalam mengumpulkan data menjadi tahap yang strategis sebelum melakukan penelitian. Hal tersebut dikarenakan salah satu kunci kesuksesan sebuah penelitian adalah dipengaruhi oleh pemilihan teknik atau metode pengumpulan data yang tepat.¹¹ Berdasarkan beragamnya jenis data yang diperlukan, menjadi penting bagi peneliti untuk menentukan teknik pengumpulan data yang tepat agar penelitian menjadi efektif dan memenuhi standar data yang ditentukan.¹² Dari beragamnya teknik yang ada, berikut merupakan teknik pengumpulan data yang peneliti terapkan:

⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 128.

¹⁰ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, 31.

¹¹ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, 34.

¹² Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 121.

1. Observasi

Metode observasi diperlukan dalam penelitian kali ini untuk menghimpun data melalui pengamatan peneliti, menggunakan pancaindra yang sebelumnya telah dibuat perencanaan yang sistematis dan kemudian dicatat secara sistematis.¹³ Observasi dilakukan dengan mengamati semua hal yang terjadi terkait pokok persoalan yang dikaji, selanjutnya mengidentifikasi bagian-bagian yang menarik untuk kemudian diberikan batasan objek serta mencatatnya.

Menggunakan teknik ini, peneliti berusaha mengamati setiap aktivitas yang terjadi di lapangan yaitu dengan melihat, mendengar dan merasakan bagaimana *khiyar* diterapkan ketika sedang terjadinya transaksi jual-beli sepatu di Pasar Pecangaan Jepara.

2. Wawancara

Pada teknik ini, peneliti sebagai pewawancara melakukan tanya jawab satu per satu dengan responden atau informan memakai jenis wawancara yang terstruktur dan berpedoman agar menemukan jawaban sebagai sumber informasi untuk mengkaji rumusan masalah pada penelitian ini.¹⁴ Wawancara dinilai lebih efektif, lebih akurat dan mendalam agar mendapatkan data penelitian sebanyak-banyaknya.¹⁵

Khusus penelitian kali ini peneliti melakukan wawancara terstruktur dengan dua sumber informan yang memiliki peran berbeda tetapi tetap berkaitan, yaitu dari pihak penjual sepatu di Pasar Pecangaan Jepara dan pembeli sepatunya. Hal demikian dimaksudkan agar didapatkan informasi yang autentik.

F. Uji Keabsahan Data

Data penelitian yang sudah didapatkan, kemudian dilakukan uji keabsahan data melalui uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data penelitian. Uji kredibilitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang ditemukan terpercaya dan valid atau tidak. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas data sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan bisa meningkatkan kredibilitas data dengan melakukan pengamatan, wawancara dengan

¹³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, 143.

¹⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, 133.

¹⁵ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 125.

sumber data yang pernah ditemui atau yang baru. Ketika awal penelitian di lapangan, peneliti masih dianggap orang asing, sehingga informasi yang diberikan informan belum lengkap, kurang mendalam, dan mungkin masih ada yang disembunyikan. Melalui perpanjangan pengamatan, data yang sudah diperoleh dicek kembali kebenarannya. Jika data yang sudah didapatkan telah dilakukan pengecekan kembali dan ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga didapatkan data yang valid sesuai dengan kejadian sebenarnya.¹⁶

Pengujian kredibilitas data penelitian praktik *khiyar* pada jual-beli sepatu di Pasar Pecangaan dilakukan dengan perpanjangan pengamatan difokuskan terhadap uji data yang sudah didapatkan sebelumnya melalui metode wawancara dengan dua penjual sepatu, yang kemudian peneliti lakukan pengecekan kembali ke lapangan melalui teknik wawancara dengan beberapa informan yang baru yaitu para penjual sepatu. Setelahnya ditentukan apakah data tersebut sudah valid atau belum, dan berubah atau tidak. Jika data sudah valid dan tidak berubah, maka perpanjangan pengamatan telah selesai.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dilakukan dengan pengamatan yang lebih cermat dan berkesinambungan. Melalui cara ini, kepastian data dan urutan peristiwa bisa terekam secara pasti dan runtut. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap kebenaran data yang sudah ditemukan, serta bisa memberikan deskripsi data yang akurat dan terstruktur terhadap data yang diamati.¹⁷

Bentuk persiapan peneliti dalam meningkatkan ketekunan adalah melalui membaca beberapa referensi buku atau hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan *khiyar*. Dengan membaca tersebut, informasi dan pengetahuan tentang topik penelitian menjadi lebih luas, lengkap dan mendalam, sehingga data yang sudah didapatkan bisa ditentukan kebenarannya.¹⁸

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta CV, 2017), 186-187.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 188-189.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 189.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah prosedur perencanaan yang sistematis untuk menelusuri data yang telah didapatkan dari hasil wawancara, pengamatan di lapangan, dan dokumentasi yang kemudian dikategorikan ke beberapa unit agar mudah untuk dijelaskan dan disusun menjadi sebuah pola, lalu dipilih poin-poin penting yang selanjutnya dikaji hingga ditarik kesimpulan agar mendapatkan hasil penelitian yang gampang dimengerti oleh peneliti maupun para pembaca.¹⁹

Pada penelitian kualitatif, analisis data berlangsung sejak dilakukannya pengumpulan data hingga selesainya proses pengumpulan data dalam kurun waktu tertentu. Adapun metode yang peneliti pakai dalam menganalisis data pada kajian ini adalah model Miles dan Huberman. Menurut mereka, menganalisis data kualitatif sebaiknya dilaksanakan secara sungguh-sungguh dan berkelanjutan sampai datanya dirasa sudah jenuh.²⁰ Tahapan-tahapan menganalisis data memakai model ini terdiri dari:

1. Reduksi Data

Data yang didapatkan dari penelitian di lapangan tentu berjumlah banyak dan cukup kompleks, penting bagi peneliti mencatat secara teliti dan rinci setiap informasi yang didapatkan. Karena banyaknya data tersebut, analisis data perlu untuk segera dilaksanakan melalui tahapan reduksi data. Mereduksi data merupakan tahapan merangkum, memilih poin-poin utama dan yang menarik untuk kemudian difokuskan pada poin utama tersebut supaya dicarikan inti dan polanya.²¹ Data yang berhasil didapatkan sesudah melewati tahapan reduksi, akan menghasilkan deskripsi yang jelas sehingga meringankan proses pengumpulan dan pencarian data selanjutnya apabila diperlukan.²² Pada kajian kali ini, data-data yang akan melewati tahapan reduksi adalah data dari wawancara dengan pedagang dan pembeli sepatu di Pasar Pecangaan serta hasil observasi peneliti selama berada di kios-kios penjual sepatu di Pasar Pecangaan.

2. Penyajian Data

Tahap berikutnya setelah selesai tahapan reduksi data yaitu menyajikan data. Tujuan dilakukan penyajian data adalah agar

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 131.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 132-133.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 135.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 135.

data yang sebelumnya telah direduksi dibuat menjadi susunan yang berpola dan membentuk hubungan antar data yang sistematis supaya data bisa disederhanakan dan gampang untuk dimengerti. Sebuah sajian data penelitian kualitatif bisa dibuat dengan cara menjabarkan hasil temuan dari fenomena yang terjadi di lapangan dalam bentuk kalimat narasi yang singkat didukung dengan skema data yang sederhana dan gampang dibaca serta membentuk hubungan yang tersinkronisasi diantara beragamnya jenis data yang dipakai dalam topik persoalan penelitian ini.²³

3. Penarikan Kesimpulan

Hasil yang diharapkan dari dilaksanakannya penelitian dengan memakai pendekatan kualitatif adalah didapatkannya kesimpulan. Pengertian dari kesimpulan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada yang bisa berbentuk penjelasan dengan menarasikan objek penelitian, yang mana data sebelumnya masih samar-samar belum spesifik kemudian sesudah dikaji menjadi lebih spesifik dan jelas.²⁴ Kesimpulan dapat menjadi jawaban atas semua rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian atau bisa jadi tidak menjawab sama sekali, lantaran kesimpulan bisa dikatakan autentik ketika terdapat bukti-bukti yang mendukung.²⁵

Setelah kesimpulan didapatkan, selanjutnya peneliti melakukan verifikasi data dengan cara memeriksa kembali hasil wawancara dengan para responden untuk dicocokkan dengan data yang peneliti sajikan.²⁶

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 137.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 142.

²⁵ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2002), 126.

²⁶ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), 405.